

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Lokasi Sekolah dan Karakteristik Guru

MI Nurul Huda terletak di jalan Raya Ngletih Kelurahan Ngletih Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang memiliki enam kelas dengan jumlah siswa 75 orang, Pengelolaan kelas terdiri dari kepala madrasah , Sembilan guru tetap yayasan, dan satu orang TU honorer. Dari sebelas orang guru yang bertugas di MI ini, tujuh orang diantaranya berijazah Strata 1 (S-1), satu orang lulusan D-II dan Tiga orang sedang menempuh S1.

B. Penetapan Kelas dan Waktu Penelitian

Adapun sasaran penelitian tindakan kelas ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 11 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan. Penelitian ini dimulai bulan April 2013. Penelitian ini di laksanakan dalam dua siklus, yang mana setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

**Tabel 4.1 : Jadwal Pertemuan (Pembelajaran) kelas V
MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri**

No	Hari	Waktu
1.	Senin	08.05 – 09.15
2.	Rabu	11.10 – 12.20
3.	Sabtu	08.40 – 09.50

C. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan perangkat pembelajaran telah dilaksanakan sejak bulan Maret 2013 yang meliputi program semester, silabus dan rencana perbaikan pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar tes formatif dan instrumen siswa dan guru.

D. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Pelaksanaan Siklus Tindakan I Pertemuan Pertama

Siklus tindakan pertama diadakan hari senin, tanggal 25 April 2013, pada pukul 08.05 – 09.15 atau 2x 35 menit (1x pertemuan). Materi yang diajarkan adalah “Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang”. Pada tindakan ini penelitian di mulai proses pembelajaran dengan mengemukakan tentang apa yang dimaksud bangun datar, setelah dijelaskan secara klasikal peneliti, mengadakan pengamatan hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Hasil pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

No	Pertemuan	Siklus I Pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan guru	8	75 %
2.	Mengerjakan tugas secara individu	11	100 %
3.	Berdiskusi dalam kelompok	9	91 %
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	4	32 %
5.	Memperhatikan siswa presentasi	7	64 %
Jumlah			362
Rata-Rata			72%

Berdasarkan pada tabel diatas, ternyata siklus I pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa : siswa mengerjakan tugas dan berdiskusi dalam kelompok cukup baik namun, pada poin yang lain masih sangat memerlukan perbaikan dan motivasi guru agar pembelajaran mendapat hasil yang lebih baik. Melihat presentasi dari pengamatan kegiatan praktek (psikomotor) siswa, yang mana menunjukkan hasil karton yang sesuai dengan sifat-sifat bangun datar persegi panjang pada alat peraga di depan kelas.

Hanya 4 orang siswa dari 11 siswa yang ada, berarti baru 32 % siswa yang berani tampil ke depan kelas dan 5 orang siswa yang mau mendemonstrasikan hasil karton yang dibuatnya, berarti baru 37 % dari jumlah semua siswa. Kurangnya keberanian siswa tersebut karena siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran menggunakan alat peraga karton.

Setelah pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama selesai, selanjutnya pada akhir pertemuan di adakan tes formatif untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang di berikan dari tes formatif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4.
Hasil tes formatif pada siklus I pertemuan pertama

No	Nilai	Siklus I Pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	2,00 – 5,00	2	21 %
2.	5,50 – 6,00	1	5 %
3.	6,50 – 7,00	4	32 %
4.	7,50 – 10,00	4	40 %
Rata - rata		7,08	

Melihat hasil tes formatif pada siklus I pertemuan pertama ini masih sangat memprihatinkan yang mana nilai dibawah KKM masih 26 %. Hal ini menun jukkan keberhasilan yang belum memuaskan, dikarenakan belum maksimalnya menggunakan alat peraga karton untuk materi “ Sifat-Sifat Bangun Datar” dan masih banyak menggunakan metode ceramah.

Tabel 4.5. Pengamatan siklus I pertemuan pertama

No	Aspek yang Diamati	Skor
		1 – 4
I	Pendahuluan	
	1. Persiapan sarana pembelajaran	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	3. Menggali pengetahuan awal siswa	3
	4. Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	3
	5. Memotivasi minat siswa	4
II	Kegiatan Inti	
	1. Menguasai materi pelajaran	4
	2. Kesesuaian materi dengan indikator	4
	3. Berperan sebagai fasilitator	4
	4. Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas	4
	5. Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab	3
	6. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3
	7. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi	3
	8. Menggunakan media, alat dan bahan	4
	9. Kejelasan dalam menyampaikan konsep	3
	10. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3
	11. Mengaitkan dengan pelajaran lain	3
	12. Memberi penguatan positif bagi siswa	3
III	Penutup	
	1. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	4
	2. Memberi tugas kepada siswa	4
	3. Tindak lanjut	3
JUMLAH		69

Dari tabel 4.2. dan tabel 4.4. nampak terlihat dari pengamatan siswa dan tes formatif masih perlu perbaikan lagi dan melihat hasil pengamatan dari pengamatan terhadap guru dan refleksi dari siklus I pertemuan pertama di dapat hasil sebagai berikut:

1. Guru kurang menggali pengetahuan awal siswa.
2. Guru tidak memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan tenang.
3. Guru tidak menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
4. Guru tidak mengaitkan pembelajaran dengan pelajaran lain.
5. Tindak lanjut pembelajaran tidak disampaikan oleh guru.

Refleksi Siklus I Pertemuan Pertama

Dalam pelajaran dengan menggunakan alat peraga karton, hasil pengamatan dan tes formatif yang dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan dan menentukan tindakan selanjutnya. Kondisi yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama yang lalu, selanjutnya di diskusikan bersama observer sebagai mitra dalam penelitian. Hasil diskusi tersebut di peroleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus I pertemuan kedua, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu menggali pengetahuan awal siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

2. Dalam mendemonstrasikan alat peraga karton siswa di beri kesempatan untuk bertanya, dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, serta menghubungkan pembelajaran dengan pelajaran lain. Dalam mendemonstrasikan alat peraga karton dibuat yang menarik agar semua anak aktif.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus Tindakan I Pertemuan Kedua

Siklus tindakan kedua di adakan pada hari rabu, tanggal 1 Juni 2013 pada pukul 11.10- 12.20 atau 2x35 menit (1x pertemuan). Pada siklus I pertemuan kedua ini materi yang diajarkan yaitu: “Sifat – Sifat Bangun Datar Segitiga”, dalam materi ini akan di usahakan secara optimal agar dalam penyampaian materi dengan penggunaan alat peraga karton ini dapat menarik minat siswa untuk aktif.

Pada siklus I pertemuan kedua ini di tekankan bagaimana siswa dapat memahami sifat-sifat bangun datar segitiga. Guru melakukan appersepsi dengan menjelaskan kembali tentang sifat-sifat bangun datar yang ada pada bangun datar persegi panjang. Siswa secara bergantian maju kedepan untuk menyebutkan sifat-sifat bangun datar persegi panjang.

Contoh :

- Guru menanyakan sifat-sifat bangun datar persegi panjang, salah seorang siswa disuruh maju kedepan untuk menyebutkan salah satu sifat-sifat dari bangun datar persegi panjang, siswa tersebut menjawab.

- Mempunyai empat sudut yang sama besar yaitu 90^0 dan sudut tersebut berbentuk siku-siku.

Setelah apersepsi dilaksanakan barulah guru memasuki materi baru yang akan disampaikan yaitu sifat-sifat bangun datar segitiga. Pada materi sifat-sifat bangun datar segitiga ini terdapat empat macam segitiga, yaitu:

1. Segitiga siku-siku
2. Segitiga sama sisi
3. Segitiga sama kaki
4. Segitiga sembarang

Keempat macam jenis segitiga tersebut dijelaskan secara mendetail. Berdasarkan dari hasil pengamatan selama siklus I pertemuan kedua itu di dapatkan hasil aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6. : Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua

No	Pertemuan	Siklus I Pertemuan Kedua	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan guru	9	89 %
2.	Mengerjakan tugas secara individu	11	100 %
3.	Berdiskusi dalam kelompok	9	94 %
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	6	56 %
5.	Memperhatikan siswa presentasi	9	91 %
Jumlah			430%
Rata-Rata			86%

Berdasarkan pada tabel diatas, siklus I pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa: siswa mengerjakan tugas cukup baik, namun bertanya dan menjawab pertanyaan, masih memerlukan perbaikan agar siswa termotivasi dan merasa senang sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Melihat presentase dari pengamatan kegiatan praktik (psikomotor) siswa yang mendemonstrasikan hasil karton yang dibuat oleh masing-masing siswa hanya 5 siswa dari 11 siswa yang ada, berarti hanya 45 % siswa yang berani, dan 8 siswa yang mau mencocokkan hasil karton yang dibuat dengan karton alat peraga yang berarti 75 % sudah mempunyai keberanian untuk menggunakan alat peraga karton dalam pembelajaran dan hasil tes formatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Pengamatan kegiatan Praktek Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan	Jumlah	Persentase (%)
1. Mengamati alat peraga karton	8	86 %
2. Mencocokkan hasil karton yang di buat dengan karton alat peraga	7	75 %
3. Mendemonstrasikan hasil karton yang di buat oleh masing-masing siswa	5	45 %
4. Menunjukkan hasil karton siswa di depan kelas	4	43 %
Jumlah		249%
Rata-Rata		62%

Tabel 4.8. Hasil tes formatif pada siklus I pertemuan kedua

No	Nilai	Siklus I Pertemuan Kedua	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	2,00 – 5,00	4	10 %
2.	5,50 – 6,00	3	8 %
3.	6,50 – 7,00	1	10 %
4.	7,50 – 10,00	4	70 %
Rata – rata		8,29	

Melihat hasil tes formatif pada siklus I pertemuan kedua ini sudah sedikit meningkat yang mana nilai di bawah KKM sudah 11 % lebih baik dari pertemuan sebelumnya dan nilai diatas KKM sudah menunjukkan keberhasilan yang lebih baik di karenakan dalam menggunakan alat peraga karton untuk materi “ Sifat-Sifat Bangun Datar” sudah dapat di terima siswa sehingga siswa menyenangi pelajaran ini.

Tabel 4.9. Pengamatan Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang Diamati	Skor
		1 – 4
I	Pendahuluan	
	1. Persiapan sarana pembelajaran	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	3. Menggali pengetahuan awal siswa	3
	4. Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	3
	5. Memotivasi minat siswa	4
II	Kegiatan Inti	
	1. Menguasai materi pelajaran	4
	2. Kesesuaian materi dengan indicator	4
	3. Berperan sebagai fasilitator	4
	4. Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas	4
	5. Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab	3
	6. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3
	7. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi	3
	8. Menggunakan media, alat dan bahan	4
	9. Kejelasan dalam menyampaikan konsep	3
	10. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3
	11. Mengaitkan dengan pelajaran lain	3
	12. Memberi penguatan positif bagi siswa	4
III	Penutup	
	1. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	4
	2. Memberi tugas kepada siswa	4
	3. Tindak lanjut	4
JUMLAH		72

Dari tabel 3 dan 4 nampak terlihat hasil dari pengamatan siswa dan tes formatif sudah cukup baik namun perlu penyempurnaan lagi. Melihat hasil pengamatan dari observer terhadap guru dari refleksi pada siklus I pertemuan kedua masih terdapat kelemahan sebagai berikut:

1. Guru masih belum menggali lebih banyak dari pengetahuan awal siswa.
2. Guru masih belum leluasa memberikan waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan.
3. Guru masih belum leluasa memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
4. Guru belum sepenuhnya menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

3. Refleksi Siklus I Pertemuan Kedua

Dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton ini, kondisi yang di temukan pada siklus I pertemuan kedua selanjutnya di diskusikan bersama observer sebagai mitra penelitian.

Hasil diskusi tersebut diperoleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus kedua pertemuan pertama dengan materi “ Sifat-Sifat Bangun Datar dengan Menghitung Luas Persegi panjang dengan Menggunakan Rumus menggunakan alat peraga karton” yang mana mengulang sebagian dari materi siklus I dan di tambah dengan materi yang belum di ajarkan. Siklus ini dibagi menjadi dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada

hari sabtu tanggal 14 Mei 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Mei 2013. Dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan selama 2x 35 menit atau 1x pertemuan.

Pada tindakan ini penelitian dimulai proses pembelajaran dengan mengemukakan tentang cara menghitung luas bangun persegi panjang dengan menggunakan rumus dan mengacu pada sifat-sifat bangun datar. Selanjutnya menjelaskan cara menggambar bangun persegi panjang dan mengukur besarnya sudut dengan menggunakan busur derajat yang mengacu pada sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan alat peraga karton. Setelah peneliti mengadakan hasil pengamatan hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. : Hasil pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Pertemuan	Siklus II Pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan guru	10	91 %
2.	Mengerjakan tugas secara individu	11	100 %
3.	Berdiskusi dalam kelompok	10	89 %
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	8	81%
5.	Memperhatikan siswa presentasi	8	81 %
Jumlah			442
Rata-Rata			88%

Berdasarkan pada tabel diatas, ternyata pada siklus II pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas dalam pembelajaran sudah jauh meningkat dari hasil pengamatan sebelumnya, namun masih memerlukan perbaikan dan motivasi guru agar pembelajaran mendapat hasil yang maksimal.

Melihat persentase dari pengamatan kegiatan praktek (psikomotor) siswa yang mana menunjukkan hasil karton siswa di depan kelas ada 8 siswa dari 11 siswa yang ada, berarti 64 % siswa yang berani, dan 6 siswa yang mau mendemonstrasikan hasil karton yang dibuat oleh masing-masing siswa berarti sudah 54 % keberanian siswa menggunakan alat peraga karton dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi “Sifat-sifat Bangun Datar”.

Tabel 4.11. Pengamatan kegiatan praktek siklus II pertemuan 1

Pelaksanaan	Jumlah	Persentase (%)
1. Mengamati alat peraga karton	10	91 %
2. Mencocokkan hasil karton yang di buat dengan karton alat peraga	9	81 %
3. Mendemonstrasikan hasil karton yang di buat oleh masing-masing siswa	6	54 %
4. Menunjukkan hasil karton siswa di depan kelas	6	64 %
Jumlah		290
Rata-Rata		73%

Setelah pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama selesai, selanjutnya pada kahir pertemuan itu diadakan tes formatif untuk mengetahui

sampai dimanakemampuan siswa dalam menyerap materi yang di berikan, dari tes formatif tersebut dapat dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel .4.12. Hasil tes formatif pada siklus II perrtemuan pertama.

No	Nilai	Siklus II pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	2.00 – 5.00	-	0 %
2.	5.50 – 6.00	1	3 %
3.	6.50 – 7.00	2	5 %
4.	7,50 – 10,00	8	84 %
Rata – rata		8,56	

Melihat tes formatif pada siklus II pertemuan pertama ini masih perlu perbaikan yang di tekankan pada materi “ Sifat-sifat bangun datar yaitu menghitung, menggambar dan mengukur sudut pada bangun datar persegi panjang, yang mana nilai di bawah KKM masih terdapat 8 % perlu adanya perbaikan pada pertemuan yang kedua.

Tabel 4.13. Pengamatan Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek yang Diamati	Skor
		1 – 4
I	Pendahuluan	
	1. Persiapan sarana pembelajaran	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	3. Menggali pengetahuan awal siswa	3
	4. Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	3
	5. Memotivasi minat siswa	4
II	Kegiatan Inti	
	1. Menguasai materi pelajaran	4
	2. Kesesuaian materi dengan indicator	4
	3. Berperan sebagai fasilitator	4
	4. Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas	4
	5. Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab	3
	6. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4
	7. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi	3
	8. Menggunakan media, alat dan bahan	4
	9. Kejelasan dalam menyampaikan konsep	4
	10. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3
	11. Mengaitkan dengan pelajaran lain	3
	12. Memberi penguatan positif bagi siswa	4
III	Penutup	
	1. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	4
	2. Memberi tugas kepada siswa	4
	3. Tindak lanjut	4
JUMLAH		74

Dari tabel 5 dan 6 nampak terlihat hasil dari pengamatan siswa dan tes formatif sudah cukup baik dan melihat dari hasil pengamatan dan observer terhadap guru dan refleksi pada siklus II pertemuan pertama didapatkan hal sebagai berikut :

1. Guru masih kurang mendetil dalam menghubungkan materi yang akan di bahas dengan materi yang lalu.
2. Guru masih kurang memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi.
3. Guru masih belum sempurna dalam mengaitkan materi dengan pelajaran lain.

4. Refleksi Siklus II pertemuan Kedua

Dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton ini, kondisi yang ditemukan pada siklus II pertemuan kedua selanjutnya didiskusikan bersama observer sebagai mitra penelitian. Hasil diskusi tersebut diperoleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus II pertemuan kedua dengan materi “Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga” dengan masih mengacu pada materi siklus II pertemuan pertama.

Pada tindakan ini dimulai pada proses pembelajaran dengan menekankan pada “ Bagaimana cara menghitung luas bangun datar segitiga dengan menggunakan rumus sesuai dengan sifat-sifat bangun datar, menggambar bangun datar segitiga sesuai dengan sifat-sifat bangun datar dan mengukur

sudut bangun datar segitiga dengan menggunakan busur derajat". Semua materi yang akan dibahas tersebut tentunya menggunakan alat peraga karton bangun datar segitiga, yang terdiri dari segitiga siku-siku, segitiga samasisi, segitiga samakaki dan segitiga sembarang. Setelah peneliti mengadakan pengamatan hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. : Hasil pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Siklus II Pertemuan Kedua	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan guru	11	100 %
2.	Mengerjakan tugas secara individu	11	100 %
3.	Berdiskusi dalam kelompok	11	100 %
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	9	75 %
5.	Memperhatikan siswa presentasi	9	78 %
Jumlah			453
Rata-Rata			91%

Berdasarkan pada tabel diatas, ternyata pada siklus II pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas dalam pembelajaran sudah jauh meningkat lebih baik dari hasil pengamatan sebelumnya.

Melihat persentase dari pengamatan kegiatan praktik (psikomotor) yang mana seluruh siswa mengamati bentuk alat peraga karton dan menunjukkan hasil karton siswa dengan benar didalam kelas berjumlah 9 siswa atau 75 % dari seluruh siswa, mndemonstrasikan hasil karton yang dibuat oleh masing-

masing siswa berjumlah 9 siswa atau 81 % dari jumlah seluruh siswa dan mencocokkan hasil karton yang dibuat oleh siswa dengan karton alat peraga sebanyak 10 siswa atau 94 % dari jumlah seluruh siswa

Tabel 4.15. Obsrvasi Kegiatan Praktek Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan	Jumlah	Persentase (%)
1. Mengamati alat peraga karton	11	100 %
2. Mencocokkan hasil karton yang di buat dengan karton alat peraga	10	94 %
3. Mendemonstrasikan hasil karton yang di buat oleh masing-masing siswa	9	81 %
4. Menunjukkan hasil karton siswa di depan kelas	8	75 %
Jumlah		350
Rata-Rata		88%

Setelah siklus II pertemuan kedua selesai, selanjutnya pada kahir pertemuan itu diadakan tes formatif untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan, dari tes formatif tersebut di dapatkan hasil dan dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16. Hasil Tes Formatif pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Siklus II Pertemuan Kedua	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	2.00 – 5.00	0	0 %
2.	5.50 – 6.00	0	5 %
3.	6.50 – 7.00	3	10 %
4.	7,50 – 10,00	8	85 %
Rata – rata		8,89	

Melihat hasil tes formatif pada siklus II pertemuan kedua ini materi, “Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang dan Segitiga” yang mana nilai dibawah KKM terdapat 0 % maka peneliti merasa sudah cukup baik walaupun disana sini masih terdapat kekurangan.

Tabel 4.17. Pengamatan Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang Diamati	Skor
		1 – 4
I	Pendahuluan	
	1. Persiapan sarana pembelajaran	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	3. Menggali pengetahuan awal siswa	4
	4. Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	4
	5. Memotivasi minat siswa	3
II	Kegiatan Inti	
	1. Menguasai materi pelajaran	4
	2. Kesesuaian materi dengan indicator	4
	3. Berperan sebagai fasilitator	4
	4. Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas	4
	5. Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab	4
	6. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4
	7. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi	3
	8. Menggunakan media, alat dan bahan	4
	9. Kejelasan dalam menyampaikan konsep	4
	10. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3
	11. Mengaitkan dengan pelajaran lain	3
	12. Memberi penguatan positif bagi siswa	4
III	Penutup	
	1. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	4
	2. Memberi tugas kepada siswa	4
	3. Tindak lanjut	4
JUMLAH		76

Dari tabel 7 dan tabel 8 nampak terlihat hasil dari pengamatan siswa dan tes formatif sudah cukup baik dan melihat hasil pengamatan dari observer terhadap guru dan refleksi pada siklus II pada pertemuan kedua ini sudah cukup baik.

5. Pembahasan Alat Peraga Karton dalam Pembelajaran Matematika

a. Penggunaan Alat Peraga Karton untuk Meningkatkan Hasil Belajar .

Alat peraga karton merupakan alat yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar matematika terutama pada sifat-sifat bangun datar dapat berperan positif dalam meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar. Hal ini nampak dari setiap pelaksanaan dari siklus I pertemuan pertama sampai pada siklus II pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat kita lihat pada tabel 4.18.

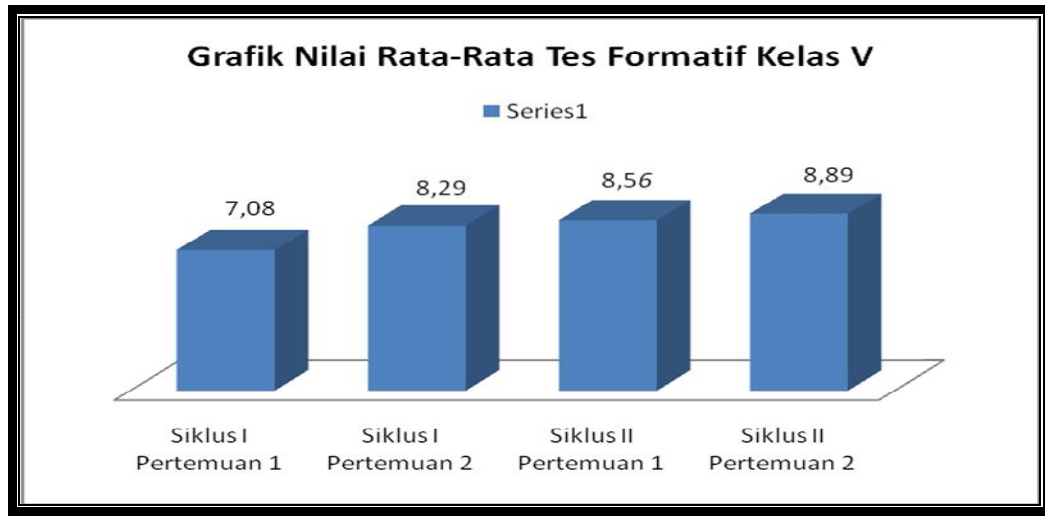
Tabel 4.18.
Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nurul Huda Ngletih ,
Pesantren – Kota Kediri

No	Nama	Siklus I dan II dalam Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	Aditia	7	9	9	8
2.	Ahmad Bayu Ajidin	7	8	9	8
3.	Ahmad Nur Cahyo	8	10	10	10
4.	Ahmad Muhsinin	7	10	10	10
5.	Almaidah Ratih R	6	6	6	7
6.	Gandi Pratama Putra	7	9	8	9
7.	Helmawati	8	10	8	9
8.	M. Anjaya	8	8	9	10
9.	M. Nuryadi	8	10	9	10
10.	Tamara Binti Fatimah	7	10	10	10
11.	Yela Fiesha	7	6	8	9
Jumlah		262	307	317	329
Rata-Rata		7,08	8,29	8,56	8,89

Berdasarkan perbandingan antara hasil tes formatif yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua serta siklus II pertemuan pertama dan kedua tampak dari hasil tes tersebut dengan

menggunakan alat peraga karton dalam pembelajaran matematika dengan kompetensi geometri dan pengukuran : “ Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun”. Pada standar kompetensi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar mengalami kenaikan yang cukup baik. Data yang disajikan pada tabel 9 menunjukkan bahwa dari 11 siswa kelas V nilainya mengalami kenaikan dari rata-rata 7,08 menjadi 8,29 (mengalami kenaikan 1,21), kemudiandari siklus I pertemuan kedua ke siklus II pertemuan pertama mengalami kenaikan lagi yaitu dari 8,29 menjadi 8,56 (mengalami kenaikan 0,27) . selanjutnya nilai rata-rata dari siklus II pertemuan kedua mengalami kenaikan lagi dari 8,56 menjadi 8,89 (mengalami kenaikan 0,33).

Dari hasil tes formatif siklus I pertemuan pertama sampai dengan tes formatif siklus II pertemuan kedua, penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton dapat meningkatkan keterampilan dan keaktifan siswa. Besar rata-rata tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dapat di lihat dalam grafik berikut.



Gambar 2.

Grafik Nilai Tes Siklus 1 dan 2

Berdasarkan tabel diatas terdapat siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan adapula yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19. Pencapaian Nilai KKM

No	Nilai Siswa	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan1	Pertemuan 2
1.	Nilai KKM	7 siswa	8 siswa	10 siswa	11 siswa
2.	Nilai dibawah KKM	4 siswa	3 siswa	1 siswa	-

b. Penggunaan Alat Peraga Karton untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa

Alat peraga karton untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, efektivitas penggunaan alat peraga ini dapat di lihat pada tabel 4.17 berikut.

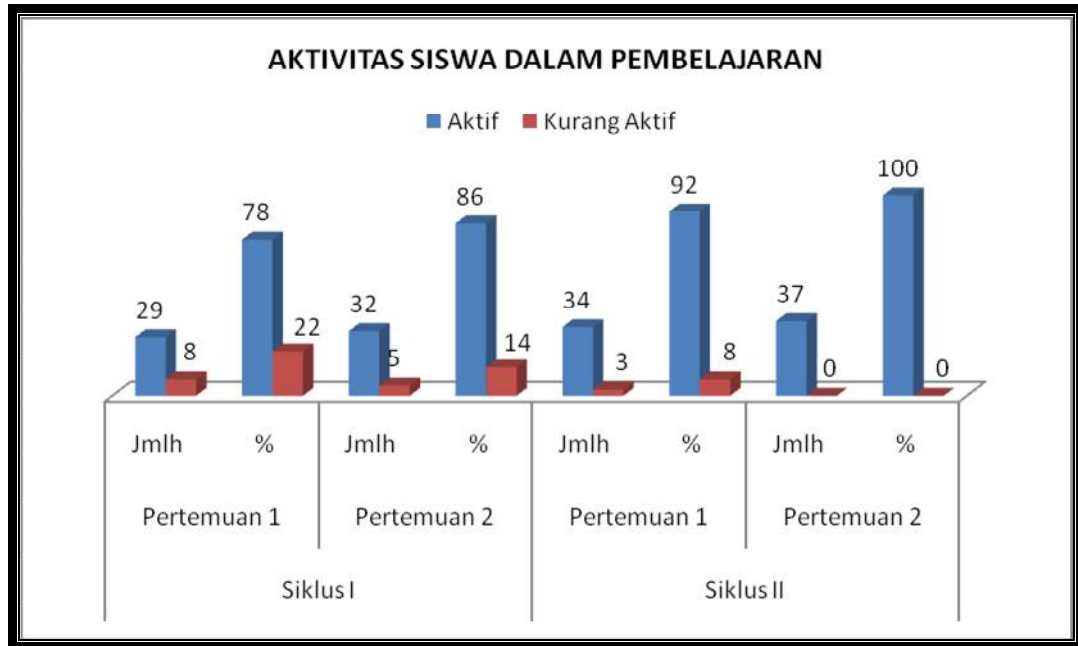
Tabel 4.20. : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

No	Kriteria	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Aktif	7	78	8	86	10	92	11	100
2.	Kurang Aktif	4	22	3	14	1	8	0	0

Berdasarkan tabel diatas menginformasikan bahwa persentase aktivitas dalam kriteria aktif pada siklus I pertemuan pertama 78 %, kemudian pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 86 % dan pada siklus II pertemuan pertama menjadi 92 %, dan pada siklus II pertemuan kedua meningkat sebesar 100%.

Untuk persentase aktivitas siswa dalam kriteria kurang aktif pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 22%, pada siklus I pertemuan kedua berkurang menjadi 14%, pada siklus II pertemuan pertama menjadi 8% dan pada siklus II pertemuan kedua menjadi 0%. Hasil pengamatan tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga karton tersebut dapat mengidentifikasi bahwa dampak atau imbas dari hasil pembelajaran tersebut terhadap peningkatan aktivitas siswa berhasil

Besarnya prosentase tentang peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga karton dapat dilihat pada grafik berikut ini



Gambar 3.
Aktivitas Pembelajaran Siswa

Berdasarkan analisis data dan lembar pengamatan dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga karton, aktivitas belajar siswa kelas V MI Nurul Huda Ngletih , Pesantren - Kediri meningkat, dan peningkatan prestasi belajar siswa dikarenakan guru telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan